

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tes psikologi atau yang biasa dikenal dengan psikotest merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian seseorang. Secara umum, ada dua jenis tes psikologi, yaitu tes psikologi berbasis grafik dan tes psikologi berbasis kuesioner. Tes psikologi grafis mengevaluasi kepribadian seseorang berdasarkan gambar yang dibuat oleh seseorang, sedangkan tes psikologi kuesioner mengevaluasi kepribadian seseorang berdasarkan jawaban yang dipilih atas serangkaian pertanyaan yang diberikan. Salah satu kuesioner tes psikologi yang umum digunakan adalah empat temperamen atau biasa disebut *The Four Temperaments*. Metode ini khusus digunakan untuk mempelajari dan memahami bagaimana orang menilai dan mengambil keputusan tentang situasi [1]. Konsep temperamen sudah sangat tua, setidaknya ada tahun di Yunani kuno. Pada abad keempat sebelum Masehi, Hippocrates seorang dokter berbicara tentang empat kualitas manusia atau "humor": dingin, lembab, panas dan kering. Pada abad ke-2 M, seorang fisikawan, Galen, berbicara tentang pencampuran atau "suhu" dari keempat cairan tubuh empat temperamen diproduksi [2].

The Four Temperaments adalah teori proto-psikologis yang mengemukakan bahwa ada empat tipe kepribadian fundamental, sanguis (antusias, aktif, dan sosial), koleris (pemarah, cepat, atau mudah tersinggung), melankolis (analitis, bijaksana, dan pendiam), dan plegmatis (santai dan damai). Kebanyakan formulasi mencakup kemungkinan campuran dari tipe-tipe di mana individu memiliki dua atau lebih temperamen. Analisis kepribadian *The Four Temperaments* dibutuhkan metode yang tepat untuk mendapatkan hasil yang akurat dengan menggunakan metode klasifikasi Algoritma *C4.5* atau biasa disebut *Decision Tree*.

Perusahaan besar saat ini mulai menggunakan media sosial sebagai aspek penilaian kepribadian pelamar, dilakukan analisis kepribadian dengan mengamati aktifitas di media sosial guna menempatkan orang yang tepat pada pekerjaan tersebut. Pada saat wawancara perlu memperhatikan apakah kepribadian kandidat

sesuai dengan pekerjaan yang diberikan. Kesalahan yang tidak sesuai dengan kepribadian akan merugikan perusahaan dan karyawan itu sendiri. Contoh penempatan karyawan yang tidak tepat adalah ketika orang yang pemalu ditempatkan sebagai layanan pelanggan.

Pada penelitian sebelumnya yang menggunakan metode C4.5 untuk menyelesaikannya beberapa permasalahan antara lain oleh Dewi Anggraeni, Tika Christy, tahun 2019 tentang “Analisa Kinerja Algoritma C4.5 Dalam Menentukan Pola Dominasi *Mainstream*” [3], Anna Hendri Soleliza Jones tahun 2016 tentang “Penerapan Algoritma C4.5 Untuk *Indexing Data* Pasien Dalam Mendiagnosa Penyakit Gangguan Kepribadian” [4], Carissa Limantara dan Darsono Nababan tahun 2019 tentang “Klasifikasi Kepribadian Menggunakan Algoritma *Decision Tree* Berdasarkan *Ten Item Personality Inventory*” [5], dan Salamun dan Wita Yulianti tahun 2018 tentang “Analisis Tingkat Keharmonisan Suami Istri Pengguna Vasektomi dengan Algoritma C4.5” [6].

Penelitian sebelumnya yang juga dijadikan referensi dalam penelitian ini, Asmaul Husnah Nasrullah tahun 2018 tentang “Penerapan Metode C4.5 Untuk Klasifikasi Mahasiswa Berpotensi *Drop Out*” [7], Rama Dian Syah tahun 2020 tentang “Metode *Decision Tree* Untuk Klasifikasi Hasil Seleksi Kompetensi Dasar Pada CPNS 2019 Di Arsip Nasional Republik Indonesia” [8], Idris, Ema Utami dan Anggit Dwi Hartanto tahun 2020 tentang “Klasifikasi Kepribadian dengan Metode *DISC* pada *Twitter* Menggunakan Algoritma *Artificial Neural Network*” [9], Enie Yuliani, Ema Utami dan Suwanto Raharjo tahun 2020 tentang “Klasifikasi Kepribadian Pengguna Media Sosial” [10] Roberto Kaban dan Fajrillah tahun 2017 tentang “Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Framework CSS Bootstrap Dan Web Development Life Cycle” [11].

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian untuk mengklasifikasi kepribadian seseorang melalui karakter emosional berbasis web dengan judul “**Implementasi Algoritma C4.5 pada Klasifikasi Kepribadian Mahasiswa Berdasarkan Teori *The Four Temperaments***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, ditemukan beberapa masalah yang dirumuskan suatu masalah yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem terkomputerisasi dan perannya dalam menentukan klasifikasi tipe kepribadian mahasiswa berdasarkan teori *The Four Temperaments*?
2. Bagaimana kinerja algoritma C4.5 dalam mengklasifikasikan kepribadian mahasiswa berdasarkan teori *The Four Temperaments*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka masalah yang dibahas penulis pada penulisan laporan skripsi yaitu :

1. Penelitian ini hanya memberikan hasil analisa prediksi tipe kepribadian teori *The Four Temperaments* berdasarkan jawaban pengguna atau mahasiswa.
2. Aplikasi web ini tidak dapat mengecek keabsahan dari kepribadian asli pengguna dengan jawaban yang dimasukkan oleh pengguna atau mahasiswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengklasifikasi tipe kepribadian mahasiswa menggunakan Algoritma *Decision Tree C4.5* dan teori *The Four Temperament*, dimana bisa digunakan juga sebagai bahan referensi suatu perusahaan untuk mengetahui tipe kepribadian mahasiswa agar nantinya bisa menempatkan orang yang tepat pada suatu pekerjaan dan memperhatikan sifat kepribadian orang tersebut apakah akan sesuai dengan pekerjaan yang akan diembannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang teori psikologi *The Four Temperaments*.

2. Memberikan kemudahan pengguna untuk mengetahui tipe kepribadian seperti apa yang ada di diri pengguna.
3. Mempermudah *Human Resource Development* (HRD) perusahaan untuk mengetahui tipe kepribadian mahasiswa atau calon pelamar sebagai bahan referensi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam proses penulisan laporan Skripsi ini dilakukan dalam beberapa tahapan, diharapkan agar permasalahan yang diangkat dapat dimengerti dan dipahami secara keseluruhan. Untuk mendapat gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh maka sistematika penulisan laporan Skripsi ini akan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal-hal umum yang menjadi landasan kerja dan sebagai arah tujuan dari penulisan, yang berfungsi sebagai pengantar bagi para pembaca untuk mengetahui hal apa yang akan dibahas secara keseluruhan. Antara lain : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teoritis yang digunakan dalam melakukan penulisan. Sumber-sumber teori ini dijadikan acuan dan panduan dalam melakukan penulisan teori. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka berpikir yang melandasi pemikiran penulis dalam pengumpulan dan analisa data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini dibahas mengenai metode penelitian yang mengandung uraian, materi penelitian, alat, teknik pengumpulan data, dan data yang akan dikaji, serta cara analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai gambaran sistem yang telah dibuat serta implementasi dan perancangan website dari hasil analisis dan metode yang telah dijabarkan pada Bab 3. Bab ini juga berisi kebutuhan sistem, penjelasan penggunaan sistem dan uji coba sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan serta kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bagian akhir dari bab ini akan berisi saran-saran yang diajukan untuk pengembangan lebih lanjut terkait topik penelitian yang telah dibahas.

